

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **Deskripsi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas III MI sebanyak 50 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas III yang berjumlah 2 kelas, yaitu kelas III A dan kelas III B. Jumlah siswa kelas III A sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan metode jigsaw. Kelas III B sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Kelas kontrol hanya diberikan perlakuan berupa model ceramah. Adapun tahap-tahap dari penelitian ini yaitu:

##### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Februari 2022. Peneliti menemui Kepala Madrasah terkait dengan perizinan melakukan penelitian di Lembaga tersebut sekaligus menemui guru kelas yang mengajar di MI Wahid Hasyim Bakung. Setelah menemui Kepala Madrasah, peneliti menunggu surat perizinan melakukan penelitian di Lembaga tersebut.

##### 2) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung. Koordinasi dengan guru kelas untuk menentukan tanggal pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan koordinasi dengan guru kelas, peneliti disarankan agar melaksanakan penelitian pada hari Rabu tanggal 9,10 dan berakhir pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2022.

### 3) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 9,10 dan berakhir pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2022. Pertemuan pertama melakukan pembelajaran di kelas eksperimen. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan metode jigsaw. Adapun pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas eksperimen guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran tentang Asmaul Husna Al-Adziim dan Al-Kabiir. Pada pertemuan kedua melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

### 4) Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan uji analisis dengan mengambil data akhir berupa nilai *post test* dan nilai angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian soal *post test* dilakukan setelah peneliti melakukan perlakuan pada masing-masing kelas. Soal *post test* dan soal angket yang diberikan masing-masing kelas berisikan soal yang sama.

Sehingga hasilnya akan membedakan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan Metode Pembelajaran Jigsaw dengan kelas kontrol yang hanya diberi perlakuan metode ceramah. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AHMAD JAUHAR	8	ALMITA BELVA	8
2	ALIYA SYIFA	9	AN'IM QOWAMUDIN	9
3.	ANGGITA VIDYA	9	ANINDYA	8
4.	ANNISA ELFIRA	8	ASHILLA NAYLA	8
5.	ARJUNA ARDIANI	9	AZKA SYAFIRA	9
6.	AVIKA PUTRI	8	AZMI' RIZKY	7
7.	CHINTYA SOVA	7	DZANIA ADZKYA	5
8.	FATIH	7	FARA FATIMATUZ	7
9.	FATTAN ABIGH	8	FATIMATUZZAHRO'	6
10.	FAYZA DZAKIA	7	IZELLA GALUH	7
11.	INDRA SYAHDAN	8	KEVIN MAULANA	7
12.	KAYLA AURA	8	KHAIZURAN AZMI	7
13.	M. NABAT DIKA	7	M. NUR ZAKA	8
14.	MAULIDA	8	M. SAHMI	8
15.	MOCH. HANA	8	MAYLANI NAFYSA	8

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
16.	MOH. AAM	9	MOCH. ADISTA	8
17.	MOH. IHSAN	8	MOH. HASIM	5
18.	MOH. BAGUS	8	MUH. ADAM	8
19.	MOH.FATIR	7	MU. ISMUL	8
20.	MUH. ARJA	9	NAWFAL AHMAD	8
21.	MUH. FARHAN	9	NUR ALIF	7
22.	MUH. KHASAN	9	REVALINA AULIYA	7
23.	NAIMULLAH	9	RISKI ADITYA	5
24.	NATHASYA	8	YASMIN AISHA	7
25.	PUTRI LINDA	9	ZULFAN AZKA	7

**Tabel 4.2**  
**Hasil Nilai Angket Siswa**

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AHMAD JAUHAR	100	ALMITA BELVA	89
2	ALIYA SYIFA	100	AN'IM QOWAMUDIN	76
3.	ANGGITA VIDYA	88	ANINDYA	94
4.	ANNISA ELFIRA	99	ASHILLA NAYLA	92
5.	ARJUNA ARDIANI	87	AZKA SYAFIRA	92
6.	AVIKA PUTRI	100	AZMI' RIZKY	99

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
7.	CHINTYA SOVA	91	DZANIA ADZKYA	91
8.	FATIH	87	FARA FATIMATUZ	94
9.	FATTAN ABIGH	100	FATIMATUZZAHRO'	76
10.	FAYZA DZAKIA	90	IZELLA GALUH	94
11.	INDRA SYAHDAN	93	KEVIN MAULANA	97
12.	KAYLA AURA	88	KHAIZURAN AZMI	92
13.	M. NABAT DIKA	89	M. NUR ZAKA	96
14.	MAULIDA	87	M. SAHMI	77
15.	MOCH. HANA	88	MAYLANI NAFYSA	77
16.	MOH. AAM	85	MOCH. ADISTA	76
17.	MOH. IHSAN	98	MOH. HASIM	92
18.	MOH. BAGUS	93	MUH. ADAM	89
19.	MOH.FATIR	93	MU. ISMUL	94
20.	MUHAMMAD ARJA	97	NAWFAL AHMAD	87
21.	MUH. FARHAN	88	NUR ALIF	85
22.	MUH. KHASAN	99	REVALINA AULIYA	88
23.	NAIMULLAH	92	RISKI ADITYA	86
24.	NATHASYA FANIA	91	YASMIN AISHA	83
25.	PUTRI LINDA	91	ZULFAN AZKA	90

## B. Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka selanjutnya data-data yang telah diperoleh akan dilakukan pengujian atau menganalisis data tersebut. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai  $\text{sig.} > 0,05$  (taraf *signifikan* 5%). Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Adapun uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS *Statistic 25 for windows*.

#### a. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalita data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07844745
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.086
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $p > 0,05$  dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed) post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,132. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Normalitas Data Angket Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil uji normalitas data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.05500003
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.135
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $p > 0,05$  dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed) post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,172. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data kelompok eksperimen dan kontrol yang digunakan dalam penelitian mempunyai

varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan data hasil *post test* dan data angket. Data dapat dikatakan mempunyai varian homogen jika nilai *Sig* > 0,05, dengan taraf signifikan 5%. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 25 for windows*. Diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	2.406	1	48	.127
	Based on Median	2.410	1	48	.127
	Based on Median and with adjusted df	2.410	1	42.2 52	.128
	Based on trimmed mean	2.360	1	48	.131

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*)  $0,127 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang homogen, karena nilai signifikan uji homogenitas lebih besar dari probabilitas 0,05.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat belajar	Based on Mean	2.212	1	48	.143
	Based on Median	1.393	1	48	.244
	Based on Median and with adjusted df	1.393	1	42.049	.244
	Based on trimmed mean	2.126	1	48	.151

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*)  $0,143 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang homogen, karena nilai signifikan uji homogenitas lebih besar dari probabilitas 0,05.

### C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t. uji t digunakan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

Berdasarkan hipotesis tersebut dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan yaitu:

1. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak.  $H_a$  diterima.

Sedangkan berdasarkan  $t$  hitung dasar pengambilan keputusan hipotesis yaitu:

1. Jika  $t$ -hitung  $> t$ tabel, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan)
2. Jika  $t$ -hitung  $< t$ tabel, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan)

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji *t-test* menggunakan *SPSS 25 for windows*:

**1) Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.**

Hasil Analisa uji *t-test* menggunakan *SPSS 25 for windows* terhadap minat belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t Nilai Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat belajar	Equal variances assumed	2.212	.143	2.484	48	.017	4.3200	1.73912	.82327	7.81673
	Equal variances not assumed			2.484	43.462	.017	4.3200	1.73912	.81381	7.82619

Berdasarkan tabel 4.7 output uji t *Independent Sample t-test* minat belajar siswa dapat diketahui nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,017 dengan nilai t hitung 2,484 > nilai t tabel 2,069 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan Analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

Berdasarkan nilai rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Nilai Statistik Hasil Uji Angket Minat Belajar Siswa kelas**  
**Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat belajar	kelas a	25	92.5600	5.05866	1.01173
	kelas b	25	88.2400	7.07272	1.41454

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen adalah 92,56, sedangkan pada kelas kontrol adalah 88,24. Sehingga dapat dipersenkan menggunakan rumus berikut:

$$y = \frac{x1 - x2}{x2} x 100$$

$$y = \frac{92,56 - 88,24}{88,24} \times 100$$

$$y = 7,44\%$$

**2) Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.**

Hasil Analisa uji t-test menggunakan *SPSS 25 for windows* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	2.406	.127	3.310	48	.002	.88000	.26583	.34551	1.41449
	Equal variances not assumed			3.310	42.225	.002	.88000	.26583	.34361	1.41639

Berdasarkan tabel 4.9 output uji t *Independent Samples t-test* hasil belajar siswa dapat diketahui nilai signifikan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002 dengan t hitung 3,310. Sehingga nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 dan t hitung 3,310 nilai t tabel 2,069 pada taraf taraf signifikansi 5%. Berdasarkan Analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Statistik Hasil Uji t Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	kelas a	25	8.1600	.74610	.14922
	kelas b	25	7.2800	1.10000	.22000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 8,16, sedangkan kelas kontrol adalah 7,28. Sehingga dapat dipersenkan menggunakan rumus berikut:

$$y = \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100$$

$$y = \frac{8,16 - 7,28}{7,28} \times 100$$

$$y = 91,84 \%$$

### 3. Uji Manova

Uji multivariate *analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung. Uji ini dilakukan menggunakan program *SPSS 25 for Windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

**Ha** : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar Akidah Akhlak kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

**Ho** : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar Akidah Akhlak kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung.

**Tabel 4.11**

#### **Multivariate Tests**

Multivariate Tests <sup>a</sup>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.997	7355.597 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000	14711.193	1.000
	Wilks' Lambda	.003	7355.597 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000	14711.193	1.000
	Hotelling's Trace	313.004	7355.597 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000	14711.193	1.000
	Roy's Largest Root	313.004	7355.597 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000	14711.193	1.000
Responden	Pillai's Trace	.276	8.943 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.001	17.887	.964
	Wilks' Lambda	.724	8.943 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.001	17.887	.964
	Hotelling's Trace	.381	8.943 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.001	17.887	.964
	Roy's Largest Root	.381	8.943 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.001	17.887	.964
a. Design: Intercept + Responden								
b. Exact statistic								
c. Computed using alpha = .05								

Berdasarkan tabel hasil analisis bahwa sig. pada kolom Responden yang diuji dengan *Pillai's Trace* dan *Wilks' Lambda* menunjukkan angka signifikan 0,001 dan 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan signifikan dengan uji dengan *Hotelling's Trace* menunjukkan hasil 0,001 di mana ketiganya lebih kecil dari 0,05. Uji *Roy's Largest Root* terdapat signifikan

sebesar 0,001. Di mana dalam nilai ini menunjukkan signifikan kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini lebih mengutamakan menggunakan prosedur *Roy's Largets Rott*, sebab dirasa lebih tepat untuk menentukan sig. Multivariat. Sehingga dengan demikian sig. menunjukkan  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, Langkah selanjutnya membuat deskripsi hasil penelitian dalam bentuk tabel atau disebut tabel rekapitulasi hasil penelitian. Adapun rekapitulasi data hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung**

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Uji t ( <i>Independent Samples t-test</i> )	Nilai Sig (2 tailed) data angket 0,017 Nilai thitung = 2,848	Nilai Sig (2 tailed) < 0,05 (0,017 < 0,05) Nilai thitung > ttabel (2,848 > 2,069)	$H_0$ ditolak $H_a$ diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar siswa kelas III di MI

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
					Wahid Hasyim Bakung
2.		Nilai Sig 2 (tailed) post test 0,002 Nilai thitung = 2,848	Nilai Sig (2 tailed) < 0,05 (0,002 < 0,05) Nilai thitung > ttabel (3,310 > 2,069)	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung
3.	Uji Manova	Nilai sig 2(tailed) 0,01	Nilai Sig (2 tailed) < 0,05 (0,05 < 0,01)	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung

Berdasarkan tabel rekapitulasi 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan minat belajar dan hasil belajar siswa antara kelas eskperimen yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dan kelas kontrol yang menggunakan model ceramah. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terletak pada minat belajar dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna Al-Adziim Al-kabiir. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t (*Independent Samples t-test*) dengan nilai

Sig (2-tailed) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penerapan pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung